

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **IV.1. Gambaran Umum Kabupaten Pulau Morotai**

Kabupaten Pulau Morotai merupakan bagian dari Propinsi Maluku Utara, hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara. Kabupaten Pulau Morotai terbentuk pada tanggal 29 Oktober 2008 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri, dengan berdasar pada Undang-Undang Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Pulau Morotai. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 2.314,90 kilometer persegi, Kabupaten Pulau Morotai terletak antara 20001 LU – 20401 LU dan 1280151 BT – 1290081 BT. Serta terletak di kawasan Timur Indonesia tepatnya berbatasan dengan samudra pasifik, Laut Sulawesi, Laut Halmahera dan Selat Morotai, dengan panjang garis pantai 311.217 km. daerahnya yang luas 4.301, 53 km<sup>2</sup>. terdiri dari daratan 2.330,60 Km<sup>2</sup> dan laut sejauh 4 mil seluas 1.970,93 Km<sup>2</sup>. jumlah pulau-pulau kecil yang terdapat di Kabupaten Pulau Morotai adalah sekitar 33 pulau dan 7 pulau berpenghuni dan sisanya tidak berpenghuni. Secara administrative kabupaten Pulau Morotai terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Morotai Selatan, Morotai Selatan Barat, Morotai Timur, Morotai Utara dan Morotai Jaya dengan pusat Ibu Kota berada di Daruba (Morotai Selatan) dan 88 desa.

**Tabel 3. Luas Wilayah Per Kecamatan dan Jumlah Desa**

Kecamatan	Luas Wilayah	Ibukota	Desa
Morotai Selatan	363,10	Daruba	25
Morotai Selatan Barat	731,80	Wayabula	20
Morotai Timur	362,80	Sangowo	15
Morotai Utara	448,70	Bere-Bere	14
Morotai Jaya	408,50	Sopi	14
<b>Pulau Morotai</b>	<b>2.314,90</b>		<b>88</b>

Sumber : Bappeda Kabupaten Pulau Morotai

Pada Tahun 2010 berdasarkan hasil pencacahan Sensus penduduk (SP) jumlah penduduk tercatat 52,697 jiwa, terdiri dari 27,267 laki-laki dan 25.430 wanita. dari hasil SP2010 tersebut masih tampak bahwa penyebaran penduduk kabupaten pulau Morotai terbagi di beberapa kecamatan dan masih terkonsentrasi di Kecamatan induk yaitu Morotai selatan.

**Tabel 4. Kepadatan Penduduk Pulau Morotai Menurut Kecamatan**

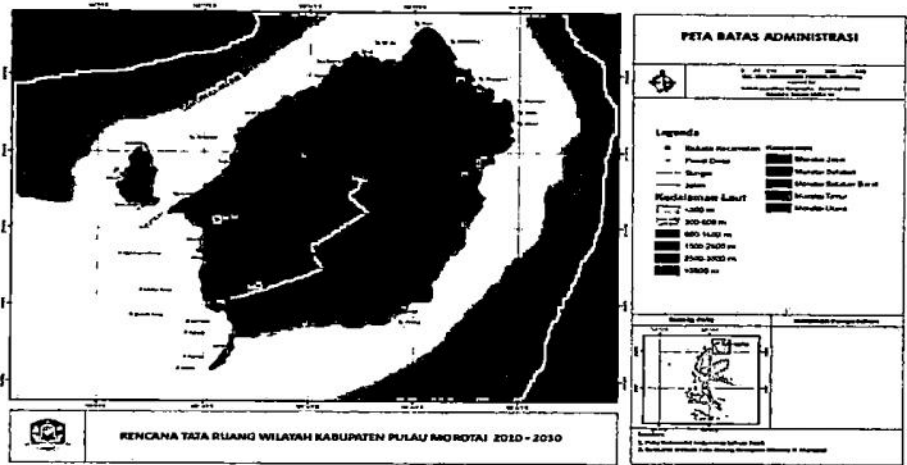
Kecamatan	Luas Wilayah Daratan (Km <sup>2</sup> )	Penduduk (Ribu jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
Morotai Selatan	363,1	17.498	48,2
Morotai Timur	731,8	7.754	10,6
Morotai Selatan Barat	362,8	11.136	30,7
Morotai Jaya	448,7	7.160	16,0
Morotai Utara	408,5	9.314	22,8
<b>Pulau Morotai</b>	<b>2314,9</b>	<b>52.862</b>	<b>22,8</b>

Sumber Bappeda Kabupaten Pulau Morotai

Mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di sector perkebunan dan (kopra, umbi-umbian, sayuran, pala, cengkeh dan coklat), perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), dan kerajinan besi putih. Sebagian besar struktur geologi Kabupaten Pulau Morotai merupakan daerah pegunungan yang didominasi oleh formasi batuan gunung api (andiset dan batuan beku basaltic). Dengan kondisi tersebut, secara umum wilayahnya mempunyai tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi. Terdapat 8 (delapan) gunung api aktif dan non aktif dengan

ketinggian antara 864-1.654cm diatas permukaan laut, serta 6 (enam) aliran sungai utama. Hampir seluruh wilayahnya mempunyai jenis tanah alluvial, litosol dan rezina. Penggunaan lahannya didominasi untuk pengembangan pertanian atau perkebunan rakyat. Iklimnya bertipe B dengan rata-rata curah hujan pertahun 1.869mm, temperatur udara rata-rata 26,3-28,15°C, kecepatan angin 5-26Km/jam dan kelembaban nisbi berkisar antara 73-86%. Sebagai daerah yang dikelilingi oleh lautan, peranan angkutan laut di Kabupaten Pulau Morotai menjadi sangat penting. Selain itu, total panjang jalan di Kabupaten Pulau Morotai mencapai 287,63Km, terdiri dari 55,08 Km jalan aspal, 161,10Km jala diperkeras dan 192,05Km jalan tanah. Berikut adalah Peta Adiministratif Kabupaten Pulau Morotai.

**Gambar 7.Peta Administratif Kabupaten Pulau Morotai**



Sumber : Bappeda Kabupaten Pulau Morotai

## **IV.2. Visi dan Misi Kabupaten Pulau Morotai**

### **IV.2.1. Visi Kabupaten Pulau Morotai**

Dalam melakukan pembangunan di daerah, perencanaan pembangunan haruslah tersusun secara baik dan terukur, demi mencapai tujuan pembangunan yang di inginkan. Demikian halnya dengan Kabupaten Pulau Morotai, Pada periode 2011-2016 Pemerintah Daerah menyusun rencana strategis pembangunan daerah yang merujuk pada Visi dan Misi. Visi merupakan pandangan kedepan, kemana dan bagaimana Pulau Morotai akan dibawa yang tentunya bermuara pada kesejahteraan dan pembangunan yang lebih baik. Adapun Visi dari Kabupaten Pulau Morotai adalah :

***"Berbasis Kelautan dan Pariwisata, Membangun Morotai Kepulauan Menuju Masyarakat Mandiri, Adil, Sejahtera dan Damai"***

Adapun makna dari Visi tersebut adalah :

- a. Berbasis Kelautan artinya bahwa Kabupaten Pulau Morotai merupakan basis dari perikanan, dan biota-biota laut, mulai dari tumbuh-tumbuhan laut sampai dengan mutiara. Untuk itu perlu kiranya didorong pengembangan potensi laut demi mengenyot pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Pulau Morotai;
- b. Berbasis Pariwisata, Morotai memiliki potensi wisata yang cukup beragam, mulai dari wisata bahari, wisata histori dan wisata keindahan dasar laut;

- c. Mandiri yaitu kemadirian Kabupaten pulau morotai yang pada akhirnya mampu bersaing dengan kabupaten lain yang ada di kabupaten Pulau Morotai;
- d. Adil, artinya seimbang dan selaras secara proposional kadar dan takar masing-masing komponen;
- e. Damai dan Sejahtera, artinya ada rasa percaya satu dengan yang lain dalam suasana kekeluargaan, persaudaraan dan cinta lingkungan serta pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan taraf hidup;

#### **IV.2.2. Misi Kabupaten Pulau Morotai**

Misi merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan yang tidak bisa dilepaspisahkan dari Visi. Misi juga merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Adapun Misi Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai adalah sebagai berikut :

- a. Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang bersih, berwibawa, jujur, terbuka dalam menunjang public.
- b. Membangun Infrastruktur wilayah yang handal
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
- d. Memberdayakan dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
- e. Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Optimal dan Lestari
- f. Penegakan Hukum dan terciptanya Kondisi aman.

### **IV.3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai**

#### **IV.3.1. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai terbentuk sesuai dengan isyarat Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Pulau Morotai. Hal ini sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai atas dasar kewenangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 jo Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah Daerah.

Berdasarkan kondisi Kabupaten Pulau Morotai saat ini, tantangan yang dihadapi dalam 20 tahun mendatang, dan dengan modal dasar yang dimiliki oleh Kabupaten Pulau Morotai, maka Visi Pemerintah kabupaten Pulau Morotai: **“Simpul Ekonomi Indonesia di Kawasan Pasifik”**. Dengan Misi : **“Mewujudkan Morotai yang Berdaya Saing dan Sejahtera”** serta Grand Strategi :

- a. Mewujudkan Pemerintahan yang *Entrepreneur*.
- b. Memacu Pembangunan Infrastruktur yang Berdaya Saing.
- c. Membangun SDM yang Berdaya Saing.
- d. Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Morotai sebagai KEK

Memperhatikan Visi Kabupaten Pulau Morotai tersebut, serta dengan memperhatikan perubahan paradigma dan peranan pariwisata di masa yang akan datang, maka Visi Pembangunan Pariwisata yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2012-2016 yaitu :

***“Morotai Sebagai Destinasi Wisata Dunia Berbasis Bahari,  
Budaya dan Sejarah”.***

Penjelasan Visi :

- a. *Destinasi Wisata Dunia* artinya bahwa sebagai daerah tujuan wisata, Kabupaten Pulau Morotai berupaya melakukan percepatan pembangunan kepariwisataan secara menyeluruh, terpadu, bertahap dan berkelanjutan melalui penyediaan sumber daya dan daya tarik wisata, fasilitas pariwisata dan fasilitas umum, aksesibilitas, dukungan kesiapan dan keterlibatan masyarakat, positioning pariwisata secara strategis dalam pembangunan daerah guna meraih kunjungan wisatawan dalam jumlah besar, peningkatan waktu lama tinggal wisatawan (*length of stay*) dan banyaknya pengeluaran wisatawan di *daerah (tourist expenditures)* sebagai indikator suatu daerah sebagai destinasi wisata dunia.
- b. *Destinasi Wisata Dunia berbasis bahari* artinya bahwa dalam mewujudkan Kabupaten Pulau Morotai sebagai destinasi wisata dunia, konsep pengembangan produk wisata di Kabupaten Pulau Morotai berorientasi pada potensi dan daya tarik alam bahari yang unik sebagai atraksi utama dan daerah kepulauan, yang didukung oleh budaya masyarakat Morotai.
- c. *Destinasi Wisata Dunia berbasis budaya dan sejarah* artinya bahwa Kabupaten Pulau Morotai sangat kaya akan aset budaya fisik seperti bangunan arsitektur, benda cagar budaya, benda peninggalan sejarah Perang Dunia II maupun aset budaya non fisik seperti kesenian, tradisi, upacara keagamaan, adat istiadat,

seni budaya yang masih tetap terjaga keasliannya yang pada hakekatnya menunjukkan realitas jati diri masyarakat Maluku Utara yang religius dan berbudaya. Kesemuanya ini merupakan modal besar dalam meraih tingkat kunjungan wisatawan menuju pencapaian Kabupaten Pulau Morotai sebagai destinasi wisata dunia.

#### **IV.3.2. Misi Disparbud Kab. Pulau Morotai**

Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut guna memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai guna memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak, maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

a. ***Mendorong peningkatan citra Kabupaten Pulau Morotai sebagai daerah tujuan wisata berkelas dunia, berdaya saing dan berkelanjutan.***

Kepariwisata berkelas dunia dapat dicerminkan dari adanya kepariwisataan Indonesia yang berkelas dunia dengan karakteristik: (a) memiliki keunikan dan kekhasan dengan karakter dan kearifan lokal (*local genuine*) yang bercita rasa internasional; (b) memiliki layanan yang memenuhi standar internasional; (c) mampu menarik wisatawan mancanegara dan nusantara untuk datang berkunjung; (d) memberikan nilai dan kesan yang mendalam bagi wisatawan; serta (e) mengangkat harkat dan martabat Indonesia di kancah dunia dan menjadi kebanggaan nasional. Kepariwisata berdaya saing, dapat dicerminkan dari kemampuan relatif kepariwisataan dibandingkan dengan kepariwisataan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan wisatawan, sehingga destinasi wisata Indonesia menjadi pilihan bagi



masyarakat Indonesia maupun dunia. Kemampuan ini ditentukan oleh faktor spesifik pariwisata yaitu atraksi atau daya tarik, dan faktor umum yaitu meliputi sarana, prasarana serta fasilitas pendukung. Kepariwisataaan berkelanjutan adalah pembangunan pariwisata yang memperhatikan: (a) keberlanjutan lingkungan, yaitu ramah lingkungan dan mampu menjaga, melindungi, dan melestarikan kekayaan alam (konservasi dan proteksi lingkungan); (b) keberlanjutan sosial, yaitu menjaga dan meningkatkan kualitas dari nilai-nilai sosial kemasyarakatan setempat, termasuk di dalamnya upaya mitigasi terhadap dampak negatif yang mempengaruhi kehidupan sosial; (c) keberlanjutan ekonomi menjaga kelangsungan industri pariwisata agar mampu menjamin pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan dan menyediakan peluang usaha dan lapangan kerja; serta (d) keberlanjutan institusional, yaitu mengembangkan kerjasama institusi, kemitraan yang kreatif, produktif dan saling menguntungkan antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta.

- b. ***Mengembangkan jaringan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam pengembangan pariwisata untuk mendorong pembangunan daerah.*** Misi ini mengandung arti bahwa untuk mewujudkan pariwisata yang lebih maju, berkualitas, terarah dan terpadu dalam pengembangannya diperlukan kerjasama antara pemerintah, swasta (pelaku usaha wisata) dan masyarakat.
- c. ***Mengembangkan sumberdaya pariwisata dan kebudayaan secara berkualitas.*** Sebagian besar lapangan usaha pada bidang pariwisata dan

kebudayaan merupakan sektor jasa yang sangat bergantung pada kekuatan sumber daya insani yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya insani merupakan hal mendasar yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja dari bidang ini. Pengembangan sumber daya insani haruslah dikembangkan secara berkualitas, yaitu harus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang dapat diterima di pasar tenaga kerja internasional yang menjunjung tinggi etika di dunia kerja. Selain sumber daya insani, pengembangan sumberdaya pariwisata dan kebudayaan juga terkait dengan penelitian dan pengembangan di bidang pariwisata dan kebudayaan untuk mendukung penciptaan inovasi-inovasi di kedua sektor tersebut.

- d. ***Menjaga, melestarikan dan mengembangkan nilai, keragaman dan kekayaan budaya sesuai dengan tata nilai dan kelembagaan yang secara turun temurun dipraktekkan dan dipelihara.*** Misi ini mengandung arti bahwa kekayaan budaya, adat istiadat, kelembagaan adat merupakan aset daerah yang tiada taranya dan merupakan wahana yang dapat memupuk kecintaan terhadap daerah serta mampu mendatangkan kekaguman dari daerah/negara lain, sehingga mereka berkunjung ke Kabupaten Pulau Morotai sehingga keberadaannya perlu terus dijaga dan dipelihara.

#### **IV.3.3. Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai**

Komposisi pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai secara kuantitas dan kualitas masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung pada kecukupan pegawai dan kemampuan serta wawasan yang dimiliki. Jumlah pegawai di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 29 (dua puluh) orang, dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 40 (empat puluh) orang.

Tingkat pendidikan PNS adalah dengan kualifikasi berpendidikan S2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 12 Orang, D-III sebanyak 2 orang, D-I sebanyak 10 orang, dan SMU sebanyak 3 orang. Sesuai dengan pangkat/golongan didominasi oleh pangkat/golongan III sebanyak 13 orang, pangkat/golongan II sebanyak 13 orang, dan pangkat/golongan IV sebanyak 3 orang. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Komposisi PNS Menurut Tingkat Pendidikan, Jabatan/Golongan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai**

NO.	JENIS DATA	JUMLAH
Pendidikan		
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana	12
3	D-III	2
4	D-II	-
5	D-I	10
6	SMA	3
7	SLTP	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>29</b>
Komposisi PNS Menurut Pangkat/ Golongan		
1	Pembina Utama Muda / IV.c	-
2	Pembina Tk. I / IV.b	-
3	Pembina / IV.a	3
4	Penata Tingkat I / III.d	2
5	Penata / III.c	-
6	Penata Muda Tk. I / III.b	1
7	Penata Muda / III.a	10
8	Pengatur Tk. I / II.d	-
9	Pengatur / II.c	1
10	Pengatur Muda Tk.I / II.b	-
11	Pengatur Muda / II.a	12
12	Juru Tk. I / I.d	-
13	Juru / I.c	-
14	Juru Muda Tk I / I.b	-
15	Juru Muda / I.a	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>29</b>

Sumber, Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai

Untuk jabatan struktural sebanyak 13 Jabatan (untuk tahun 2012 baru 12 jabatan yang terisi) terdiri dari 1 orang Eselon II.a, 3 orang eselon III.a, 1 orang Eselon III.b dan Eselon IV.a sebanyak 7 Orang. Untuk lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 6. Komposisi Pegawai menurut Jabatan, Diklat Penjenjangan, Diklat Teknis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai**

JENIS DATA	JUMLAH
<b>Jabatan</b>	
Kepala Dinas	1
Sekretaris	1
Kepala Bidang	3
Kepala Seksi	6
Kepala Sub. Bagian	2
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>
<b>Diklat Penjenjangan</b>	
Pimpinan Tingkat II	-
Pimpinan Tingkat III	-
Pimpinan Tingkat IV	1
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>
<b>Diklat Teknis</b>	
Kubada	-
Kursus Manajemen Proyek (KMP)	-
Pariwisata Tingkat Dasar	-
Komputer	-
Kearsipan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Sumber Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai

Dalam rangka pelaksanaan tugas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Sampai saat ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai belum memiliki gedung kantor sendiri dan masih menyewa di salah satu rumah masyarakat, Jalan Raya Daruba No. 156 Morotai Selatan.

#### **IV.3.4. Struktur Organisasi Disparbud Kabupaten Pulau Morotai**

Dengan berdasar pada Perda No 3 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas kabupaten Pulau Morotai, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Adapun Struktur Organisasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu sebagai berikut :

##### **a. Kepala Dinas**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mempunyai tugas Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata dan kebudayaan. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan sejarah, pengembangan pariwisata, serta bidang pemasaran;

- b) Penyelenggaraan fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas di bidang kebudayaan dan sejarah, pengembangan pariwisata, serta bidang pemasaran;
- c) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi dinas;
- d) Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

Uraian Tugas :

1. Menyusun kebijakan teknis dalam Bidang Kebudayaan Dan Sejarah, Bidang Pengembangan Pariwisata, Serta Bidang Pemasaran sebagai pedoman kerja;
2. Merumuskan rencana strategik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan visi misi Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai sebagai acuan kerja;
3. Mengkoordinasikan perumusan dan penyusunan program kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sesuai bidang tugasnya agar terjalin kerjasama dalam pelaksanaan tugas;
4. Mengorganisasikan pelaksanaan tugas di lingkup Pariwisata dan Kebudayaan;
5. Membimbing dan mengarahkan Sekretaris dan Kepala Bidang dalam melaksanakan tugas sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku guna kelancaran pelaksanaan tugas;
6. Membina pelaksanaan pengawasan melekat di bidang kebudayaan dan sejarah, bidang pengembangan pariwisata, serta bidang pemasaran;
7. Mengevaluasi hasil pelaksanaan program kerja di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
8. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
9. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
10. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan.

**b. Sekretariat terdiri dari :**

a) Sub Bagian Umum dan Penyusunan Program

b) Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merencanakan, mengkoordinasikan, membagi, memonitoring, mengevaluasi, melaporkan, dan menilai penyelenggaraan tugas di lingkup Kesekretariatan. Dalam menyelenggarakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan operasionalisasi rencana kerja urusan umum dan penyusunan program serta urusan keuangan dan kepegawaian;
- b) Penyelenggaraan kebijakan urusan umum dan penyusunan program serta urusan keuangan dan kepegawaian;
- c) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian;
- d) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian;
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas :

1. Merencanakan kebijakan dalam urusan umum dan penyusunan program serta urusan keuangan dan kepegawaian sebagai pedoman kerja;
2. Merencanakan operasionalisasi rencana kerja di lingkup sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan bidang lain di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
4. Membagi pelaksanaan tugas yang meliputi urusan umum dan penyusunan program serta urusan keuangan dan kepegawaian kepada Kepala Sub Bagian guna kelancaran tugas;
5. Memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Sub Bagian di lingkup urusan umum dan penyusunan program serta urusan keuangan dan kepegawaian guna kelancaran tugas;



6. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkup Sekretariat;
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas di lingkup Sekretariat kepada pimpinan;
8. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan.

**c. Bidang Kebudayaan Dan Sejarah terdiri dari :**

- a) Seksi Kebudayaan
- b) Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

Bidang Kebudayaan dan Sejarah dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merencanakan, mengkoordinasikan, membagi, memonitoring, mengevaluasi, melaporkan, dan menilai penyelenggaraan tugas di lingkup Bidang Kebudayaan dan Sejarah. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Bidang mempunyai fungsi :

- a) Perumusan operasionalisasi rencana kerja Bidang Kebudayaan dan Sejarah;
- b) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kebudayaan dan Sejarah;
- c) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat fungsional umum dalam lingkup Bidang Kebudayaan dan Sejarah;
- d) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat fungsional umum dalam lingkup Bidang Kebudayaan dan Sejarah;
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas :

1. Merencanakan kebijakan di Bidang Kebudayaan dan Sejarah yang meliputi urusan kebudayaan serta urusan sejarah dan kepubakalaan sebagai pedoman kerja;
2. Merencanakan operasionalisasi rencana kerja di lingkup Bidang Kebudayaan dan Sejarah meliputi urusan kebudayaan serta urusan sejarah dan kepubakalaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan Sekretaris dan Kepala Bidang lain di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Membagi pelaksanaan tugas meliputi urusan kebudayaan serta urusan sejarah dan kepubakalaan kepada Kepala Seksi guna kelancaran tugas;
5. Memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi guna kelancaran tugas;
6. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkup Bidang Kebudayaan dan Sejarah;
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas di lingkup Bidang Kebudayaan dan Sejarah kepada pimpinan;
8. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan.

**d. Bidang Pengembangan Pariwisata terdiri dari :**

- a) Seksi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata
- b) Seksi Usaha Jasa, Sarana dan Standar Mutu Produksi Pariwisata

Bidang Pengembangan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merencanakan, mengkoordinasikan, membagi, memonitoring, mengevaluasi, melaporkan, dan menilai penyelenggaraan tugas di lingkup Bidang Pengembangan Pariwisata. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Bidang mempunyai fungsi :

- a) Perumusan operasionalisasi rencana kerja Bidang Pengembangan Pariwisata;
- b) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Pariwisata;
- c) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat fungsional umum dalam lingkup Bidang Pengembangan Pariwisata;
- d) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat fungsional umum dalam lingkup Bidang Pengembangan Pariwisata;
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas :

1. Merencanakan kebijakan di Bidang Pengembangan Pariwisata yang meliputi urusan pengembangan obyek daya tarik wisata dan urusan usaha jasa, sarana dan standar mutu produksi pariwisata sebagai pedoman kerja;
2. Merencanakan operasionalisasi rencana kerja di lingkup Bidang Pengembangan Pariwisata meliputi urusan pengembangan obyek daya tarik wisata dan urusan usaha jasa, sarana dan standar mutu produksi pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan Sekretaris dan Kepala Bidang lain di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Membagi pelaksanaan tugas yang meliputi urusan pengembangan obyek daya tarik wisata dan urusan usaha jasa, sarana dan standar mutu produksi pariwisata kepada Kepala Seksi guna kelancaran tugas;
5. Memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi guna kelancaran tugas;
6. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkup Bidang Pengembangan Pariwisata;

7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkup Bidang Pengembangan Pariwisata kepada pimpinan;
8. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan.

**e. Bidang Pemasaran terdiri dari :**

- a) Seksi Promosi dan Kerja Sama
- b) Seksi Informasi Pasar dan Pengembangan Jaringan

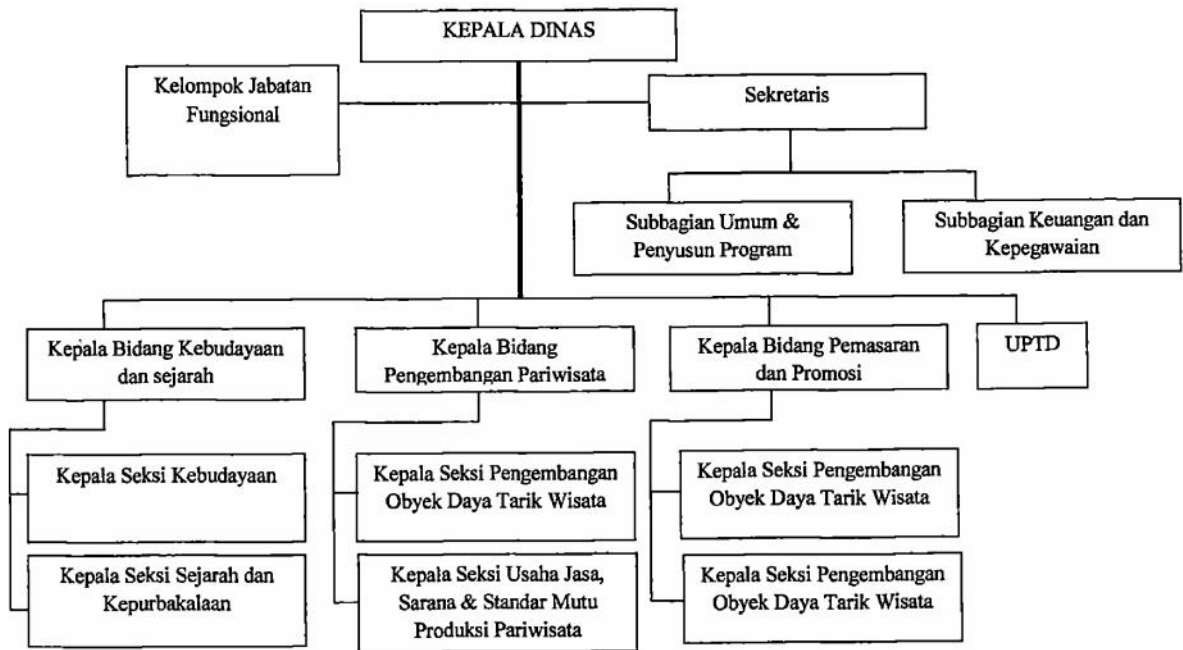
Bidang Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merencanakan, mengkoordinasikan, membagi, memonitoring, mengevaluasi, melaporkan, dan menilai penyelenggaraan tugas di lingkup Bidang Pemasaran. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Bidang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan operasionalisasi rencana kerja Bidang Pemasaran;
  - b. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pemasaran;
  - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat fungsional umum dalam lingkup Bidang Pemasaran;
  - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat fungsional umum dalam lingkup Bidang Pemasaran;
  - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Uraian Tugas :
1. Merencanakan kebijakan di Bidang Pemasaran yang meliputi urusan promosi dan kerja sama serta urusan informasi pasar dan pengembangan jaringan sebagai pedoman kerja;
  2. Merencanakan operasionalisasi rencana kerja di lingkup Bidang Pemasaran yang meliputi urusan promosi dan kerja sama serta

urusan informasi pasar dan pengembangan jaringan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan Sekretaris dan Kepala Bidang lain di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Membagi pelaksanaan tugas meliputi urusan promosi dan kerja sama serta urusan informasi pasar dan pengembangan jaringan kepada Kepala Seksi guna kelancaran tugas;
5. Memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi guna kelancaran tugas;
6. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkup Bidang Pemasaran;
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas di lingkup Bidang Pemasaran kepada pimpinan;
8. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan.

**Gambar 8. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai dan kebudayaan kabupaten pulau Morotai**



#### **IV.4. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Pariwisata Kab. Pulau Morotai**

Untuk mewujudkan misi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai, maka perlu dijabarkan kembali menjadi tujuan dan sasaran yang lebih operasional. *Misi pertama* yaitu Mendorong peningkatan citra Kabupaten Pulau Morotai sebagai daerah tujuan wisata berkelas dunia, berdaya saing dan berkelanjutan. Tujuan dari misi tersebut adalah Peningkatan daya saing kepariwisataan Kabupaten Pulau Morotai; serta Peningkatan pariwisata berbasis bahari, budaya dan sejarah yang kreatif dan inovatif, dengan *sasaran* :

- a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan Nusantara maupun mancanegara
- b. Tersedianya paket wisata yang menarik
- c. Terlaksananya *event* pariwisata tahunan
- d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang aman dan nyaman
- e. Tereksposnya potensi-potensi pariwisata lokal spesifik dan dominan guna meningkatkan kunjungan wisatawan dan investasi

*Misi kedua* yaitu Mengembangkan jaringan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam pengembangan pariwisata untuk mendorong pembangunan daerah. Tujuan dari misi tersebut adalah Mengembangkan kepariwisataan yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat; serta mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat, dengan *sasaran* :

- a. Meningkatnya Keterlibatan Stakeholders Pariwisata Dalam Memasarkan Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai
- b. Meningkatnya PAD sektor Pariwisata
- c. Meningkatnya Kesadaran dan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Kepariwisataaan
- d. Berkembangnya Usaha, Industri dan Investasi Pariwisata
- e. Terlaksananya pengembangan pariwisata secara berhasil guna dan berdaya guna, terarah dan terpadu dengan tetap mengedepankan Sapta Pesona dalam pelaksanaannya

*Misi ketiga* yaitu Mengembangkan sumberdaya pariwisata secara berkualitas. Tujuan dari misi tersebut adalah Peningkatan kapasitas sumberdaya pembangunan pariwisata; serta Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata, dengan *sasaran*

- a. Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur/Industri/ Masyarakat Bidang Kepariwisataaan
- b. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengelolaan, Perencanaan dan Pelaksanaan yang Ditunjang Oleh Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Dinas Pariwisata
- c. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas sumberdaya aparatur dan pelaku usaha wisata yang profesional
- d. Meningkatnya Profesionalisme dan Daya Saing SDM Bidang Pariwisata

Adapun Indikator dalam melihat tingkat keberhasilan dari pengembangan pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebagai berikut :



- a. Terselenggaranya pelayanan administrasi kantor secara optimal.
- b. Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Prognosis Realisasi Anggaran dan Laporan Keuangan Akhir Tahun.
- c. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan.
- d. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.
- e. Peningkatan pendapatan masyarakat.
- f. Bertambahnya KSP wisata alam, budaya dan kuliner.
- g. Tersedianya produk wisata yang berkualitas dan memadai (atraksi, aksesibilitas, amenitas).
- h. Tersedianya SDM Aparatur dan pelaku usaha pariwisata.
- i. Tumbuhnya sanggar seni budaya daerah.
- j. Terselenggaranya event pariwisata dan budaya daerah.
- k. Terlaksananya pelayanan pengurusan izin prinsip usaha pariwisata.

**Tabel 7. Tujuan dan Sasaran Disparbud Kab. Pulau Morotai**

Morotai sebagai Destinasi Wisata Dunia Berbasis Bahari, Budaya dan Sejarah				
Visi				
Misi	1. Mendorong peningkatan citra Kab. Pulau Morotai sebagai daerah tujuan wisata berkelas dunia, berdaya saing dan berkelanjutan	2. Menghubungkan jaringan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam pengembangan pariwisata untuk mendorong pembangunan daerah	3. Mengembangkan sumberdaya pariwisata dan kebudayaan secara berkualitas	4. Menjaga, Melestarikan dan mengembangkan nilai, keragaman dan kekayaan budaya sesuai dengan tata nilai dan kelembagaan yang secara turun temurun dipraktikkan dan dipelihara.
Tujuan	1. peningkatan daya saing kepariwisataan Kab. Pulau Morotai	3. Mengembangkan kepariwisataan yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat	5. Peningkatan kapasitas sumberdaya pembangunan pariwisata dan kebudayaan	7. peningkatan kesadaran, apresiasi, kreatifitas dan pemahaman masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya
	2. Peningkatan pariwisata berbasis bahari, budaya dan sejarah yang kreatif dan inovatif	4. mewujudkan industry pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat	6. peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata dan keudayaan	8. peningkatan kualitas perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya
Sasaran	Meningkatka jumlah kunjungan wisatawan Nusantara maupun mancanegara (1)	meningkatkan keterlibatan stakeholder pariwisata dalam memasarkan Kab. Pulau Morotai (3)	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur/industry masyarakat bidang kepariwisataan dan kebudayaan (5)	Meningkatnya kreatifitas dan produktifitas para pelaku budaya (7)
	Tersedianya paket wisata yang menarik (1)	Meningkatnya PAD sector pariwisata (3)	Meningkatnya kualitas pelayanan, pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan yang ditunjang oleh pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan disparbud (5)	Terwujudnya penetapan dan pengelolaan terpadu cagar budaya (8)

Terlaksananya event pariwisata tahunan (1)	Meningkatnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pariwisata (4)	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya aparatur dan pelaku usaha wisata yang profesional (6)	Terwujudnya revitalisasi museum (8)
Meningkatnya kualitas dan kuantitas daya tarik wisata yang aman dan nyaman (2)	Berkembangnya usaha, industry, dan investasi pariwisata (4)	Meningkatnya profesionalisme dan daya saing SDM bidang pariwisata dan kebudayaan	Meningkatnya internalisasi nilai-nilai budaya (8)
Tereksposnya potensi-potensi pariwisata lokal spesifik dan dominan guna meningkatkan kunjungan wisatawan dan investasi (2)	Terlaksananya pengembangan pariwisata secara berhasilguna dan berdaya guna, terarah dan terpadu dengan tetap mengedepankan sapa pesona dalam pelaksanaannya (4)		Meningkatnya bantuan fasilitas sarana seni budaya (8)

Sumber Renstra 2013 Dinas Pariwisata Kab. Pulau Morotai

#### IV.5. Tingkat Kunjungan Wisatawan

Data statistik yang tersedia tidak mencukupi untuk bisa menarik kesimpulan lebih jauh, khususnya yang sehubungan dengan maksud perjalanan para pengunjung. Nampak jelas bahwa sebagian besar pengunjung adalah untuk alasan bisnis, rapat, konferensi atau kunjungan keluarga dan hanya sedikit sebagai wisatawan liburan/plesiran, sayangnya jumlah tiap kelompok tidak bisa ditentukan. Selanjutnya juga tidak tersedia data tentang pengunjung yang bermalam di rumah keluarga atau kerabat. Adapun tingkat kunjungan dari wisatawan di Kabupaten Pulau Morota dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8. Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara**

Tahun 2011-2012 Wisatawan	2011		2012		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Domestik</b>	300	71,4	5.940	96,6	500	70,0
<b>M mancanegara</b>	120	28,6	500	3,4	300	30,0
<b>Jumlah</b>	420	100	6.149	100	800	100

Sumber Lakip Disparbud

#### IV.6. Fasilitas Pariwisata Kab. Pulau Morotai

Di Kabupaten Pulau Morotai terdapat sarana hotel dan akomodasi sebagai rangkaian untuk menunjang rasa nyamannya wisatawan ketika berkunjung di Pulau Morotai yaitu terdiri dari :

**Tabel 9. Sarana Perhotelan dan Retoran**

No	Klasifikasi		Jumlah
1	<b>Hotel kelas Melati</b>	Hotel Perdana	1
2	<b>PENGINAPAN</b>	Penginapan Sintayu	2
		Pacific Inn	1
		Morotai Inn	1
		Mutiara Inn	1
		Sinar Mas	1
		New Ampera	1
		Tonga	1
		3 bersaudara	1
3	<b>Losmen</b>	Moro Rhene	1
		Marina	1
4	<b>Restoran</b>	Restoran dan Rumah Makan	20

Sumber Renstra Disparbud kab. Pulau Morotai

Selain akomodasi perhotelan tersebut diatas, Untuk menuju ke Pulau Morotai dapat ditempuh juga dengan, sarana transportasi laut dan udara Perjalanan dari Tobelo, Halmahera Utara ke Morotai dapat ditempuh dengan :

**Tabel 10. Jenis Transportasi**

No	Jenis Transportasi/Tobelo-Morotai	Jumlah	Harga (Rp)
1	Speed Boat	40	100
2	Kapal Feri	2	15.000
3	Kapal Kayu	7	75
	<b>Ternate-Morotai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga (Rp)</b>
1	KM Agil Pratama	1	200
2	KM Tatamailau	1	200
3	Geovani	1	200
4	Pesawat (Express Air)	1	300
5	Hercules	1	300

Renstra Disparbud Kab.Pulau Morotai

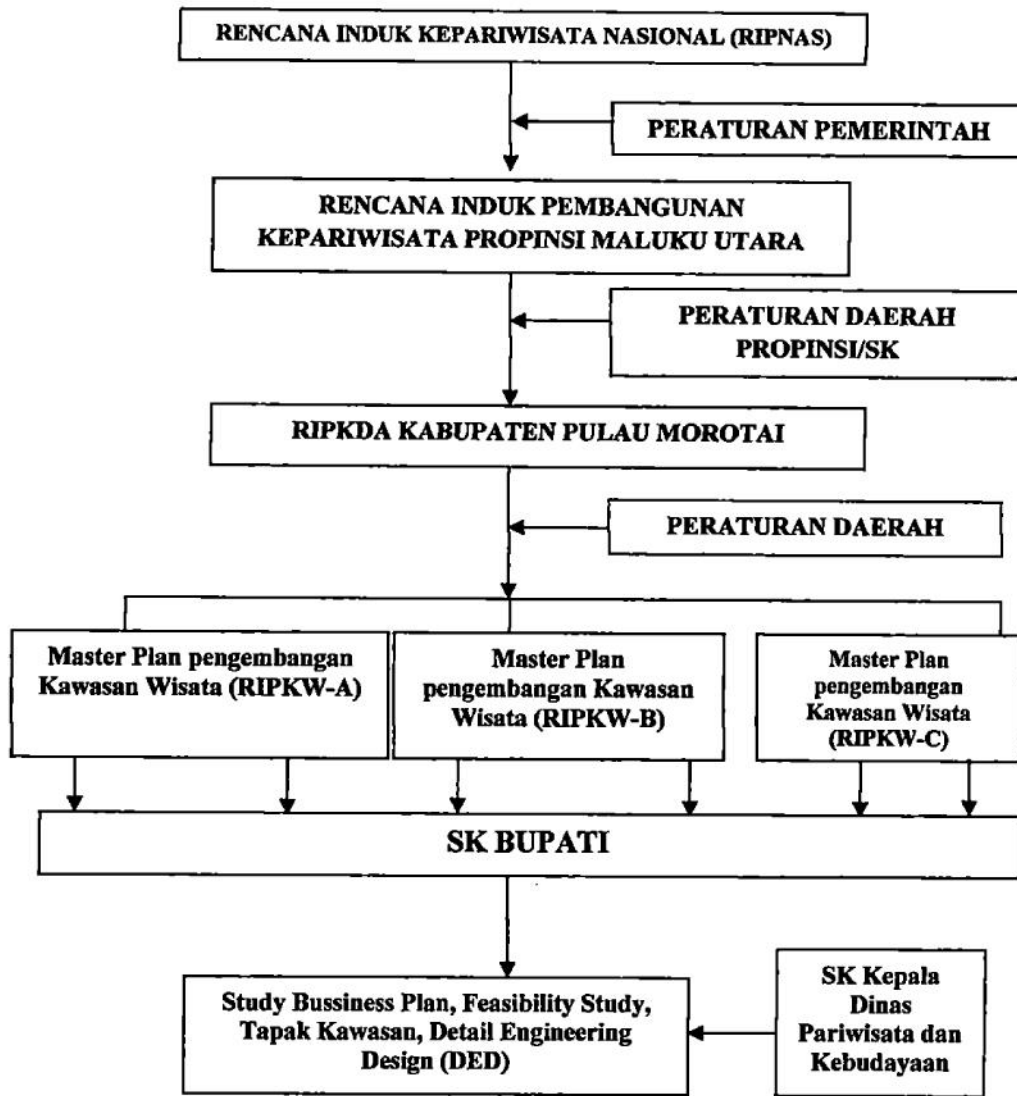
#### **IV.7. Perencanaan Pariwisata Kab. Pulau Morotai**

Pembangunan dilakukan dengan perencanaan yang baik dan terintegrasi dengan pengembangan daerah secara keseluruhan akan berdampak pada berkembangnya potensi pariwisata didaerah. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Pulau Morotai sebagai suatu proses sistematis dengan tahapan-tahapan tertentu. Tujuannya adalah menjadikan RIPPDA sebagai pedoman bagi seluruh instansi/lembaga, dunia usaha dan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan di wilayah Kabupaten Pulau Morotai yang meliputi :

- a. Memberikan gambaran secara komprehensif mengenai seluruh potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Pulau Morotai, eksistensi, peluang pengembangan dan permasalahannya.
- b. Memberikan arahan tentang aturan-aturan yang diperlukan untuk pengelolaan dan pengembangan pariwisata.
- c. Menjadi media bagi keterpaduan lintas sektoral guna melancarkan pelaksanaan pengembangan pariwisata khususnya dan Kabupaten Pulau Morotai umumnya.
- d. Membuka peluang bagi masyarakat dan dunia usaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata yang akan berkorelasi positif dengan upaya pemberdayaan masyarakat.
- e. Memberikan arah kebijakan bagi sektor pariwisata terutama dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah serta penguatan kelembagaan di daerah dalam rangka otonomi daerah. (RIPPDA Kab. Pulau Morotai Tahun 2013)

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPKDA) Kabupaten Pulau Morotai merupakan perencanaan pariwisata daerah pada tingkatan sub Daerah Tujuan Wisata. Dalam proses penyusunan RIPKDA Kabupaten Pulau Morotai, mengacu pada dokumen rencana yang berada pada hirarki yang lebih tinggi yaitu RIPK Propinsi (kalau sudah tersedia). Diharapkan dengan memperhatikan hirarki tersebut, pengembangan pariwisata yang dilakukan di Kabupaten Pulau Morotai dapat merupakan suatu pengembangan yang terintegrasi dengan baik secara vertikal maupun horizontal.

**Gambar 9. Rencana Induk kepariwisataan Kab. Pulau Morotai**



Sumber Ripdda Kab. Pulau Morotai.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan domestic dan mancanegara (wisman), serta berperan dalam

mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya bangsa dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai dijabarkan dalam program dan kegiatan yang memiliki kesamaan prespektif dengan maksud, tujuan dan karakteristik program dengan tetap berpedoman pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 jo Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

#### **a. Urusan Pilihan Pariwisata**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur Kegiatan :
  - a. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kegiatan :
  - a. Analisa Pasar untuk Promosi Dan Pemasaran Objek Pariwisata.
  - b. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata.
  - c. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata.
  - d. Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata.
  - e. Pelaksanaan promosi Pariwisata didalam dan diluar negeri.
4. Program Pengembangan Destinasi Wisata Kegiatan :
  - a. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan.



- b. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Unggulan.

5. Program Pengembangan Kemitraan Kegiatan :

- a. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database.
- b. Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya.
- c. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.
- d. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

a. **Urusan Wajib Kebudayaan**

1. Program Pengembangan Nilai Budaya Kegiatan :

- a. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah.
- b. Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya.

2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan :

- a. Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah.
- b. Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah.
- c. Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah.

3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya Kegiatan :

- a. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah.
- b. Seminar dalam rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal.

4. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan :

- a. Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah.

Dari program dan kegiatan yang telah diuraikan di atas, selanjutnya dibagi dalam pentahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

**Jangka Pendek (1-2 tahun);**

**Urusan Pilihan Pariwisata**

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kegiatan :
  - a. Analisa Pasar untuk Promosi Dan Pemasaran Objek Pariwisata.
  - b. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata.
  - c. Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata.
2. Program Pengembangan Destinasi Wisata Kegiatan :
  - a. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan.
  - b. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Unggulan.
3. Program Pengembangan Kemitraan Kegiatan :
  - a. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database.
  - b. Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya.

**Urusan Wajib Kebudayaan ;**

1. Program Pengembangan Nilai Budaya Kegiatan :
  - a. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah.
2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan :
  - a. Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah.
3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya Kegiatan :
  - a. Seminar dalam rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal.

**Jangka Menengah (3-4 tahun);**

**Urusan Pilihan Pariwisata**

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kegiatan :
  - a. Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Objek Pariwisata.
  - b. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata.
2. Program Pengembangan Destinasi Wisata Kegiatan :
  - a. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan.
  - b. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Unggulan.
3. Program Pengembangan Kemitraan Kegiatan :
  - a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

**Urusan Wajib Kebudayaan**

1. Program Pengembangan Nilai Budaya Kegiatan :
  - a. Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya.
2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan :
  - a. Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah.

**Jangka Panjang (4-5 tahun);**

**Urusan Pilihan Pariwisata**

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kegiatan :
  - a. Analisa Pasar untuk Promosi Dan Pemasaran Objek Pariwisata, berupa Pembuatan Kuesioner untuk mengetahui minat dan daya tarik wisatawan yang berkunjung ke daerah ini.

- b. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata, berupa Pembukaan Counter pada entri point wisata dunia.
- 2. Program Pengembangan Destinasi Wisata Kegiatan :
  - a. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Unggulan.
- 3. Program Pengembangan Kemitraan Kegiatan :
  - a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

**Urusan Wajib Kebudayaan ;**

- 1. Program Pengembangan Nilai Budaya Kegiatan : Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya.
- 2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan : Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah.
- 3. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan : Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah.

**Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahunan (1-5 tahun);**

**Urusan Pilihan Pariwisata**

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur Kegiatan : Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
- 3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kegiatan :
  - a. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata.

- b. Pelaksanaan Promosi Pariwisata di dalam dan di luar negeri.
- 4. Program Pengembangan Kemitraan Kegiatan : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

**Urusan Wajib Kebudayaan**

- 1. Program Pengembangan Nilai Budaya Kegiatan :
  - a. Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya.
- 2. Program Pengelolaan Keragaman Budaya Kegiatan :
  - a. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah.
- 3. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya Kegiatan :
  - a. Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah.

### III.4.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan (Linclon dan Egon,1985;226). Adapun informan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bapak Rusli Sibua selaku Bupati Kabupaten Pulau Morotai
2. Anggota DPRD Kabupaten Pulau Morotai 2 Orang
  - a. Fahri Khaerudin
  - b. Ali Sangadji
3. Bapak Samsudin Abd Kadir selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kab. Pulau Morotai
4. Bapak Revi Darra selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai
5. Bapak Ahmad Rahyan Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
6. Bapak Hangewa selaku Kepala Bidang Sejarah dan Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
7. Bapak Sukri Marasabesi selaku Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

8. Bapak Subandi selaku staff Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai.
9. Bapak Jeti Abd Asis Selaku Investor Jababeka
10. Bapak Jainal Wahab selaku ketua pengelola usaha Besi Putih
11. Bapak Arsad Haya selaku wisatawan

### **III.4.3. Dokumentasi.**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui arsip-arsip tertulis yang berasal dari berbagai sumber. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data-data seperti catatan di Dinas Pariwisata, foto dalam bentuk potensi wisata, serta dokumen-dokumen dari kantor atau instansi yang bersangkutan. Adapun dokumentasi yang diambil adalah,

1. Data mengenai profil Dinas Parwisata Kabupaten Pulau Morotai, Tahun 2012-2013
2. Rencana Strategis (Renstra) Disparbud kab. Pulau Morotai
3. RPJMD Kabupaten Pulau Morotai
4. RIPDDA Pariwisata Kab. Pulau Morotai
5. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kabupaten Pulau Morotai.

### **III.5. Unit Analisis Data**

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Pulau Morotai yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai dan pelaku dari pembangunan Pariwisata yang ada di Pulau Morotai.

### **III.6. Teknik Analisa Data**

Analisis data Kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Bogdan dan Biklen,1982).

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2010;244). Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu data yang didapatkan dari sumber peneliti yang masih bersifat mentah serta belum di olah oleh peneliti.
2. Reduksi data dengan cara membuat abstraksi dengan maksud untuk membuat rangkuman dengan maksud menyeleksi data sehingga data dapat disesuaikan dengan yang diteliti.



3. Identifikasi dan Kategori. Dalam bagian ini peneliti melakukan identifikasi dan kategorisasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hal ini pula dilakukan kodifikasi terhadap data dan informasi yang telah di peroleh melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Yang selanjutnya merumuskan kesimpulan secara rinci (Nurul, 2007:247). Menyajikan data dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan kriteria dan klasifikasi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian agar mudah dipahami. Mengumpulkan data-data yang telah di dapat dari seluruh proses penelitian untuk membuat pemaknaan penuturan yang dapat dipahami berkenaan dengan masalah yang diteliti.